

## Strategi Pemanfaatan Bantaran Sungai untuk Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan: Sebuah Analisis Sistematis

Mita Mutiani<sup>1</sup>, Seto Pramudito<sup>2</sup>, Erly Marlina<sup>3</sup>, Afif Muchlashin<sup>4</sup>, Hedi Ruslan<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia;

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Balikpapan, Indonesia;

<sup>3</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Lampung, Indonesia;

<sup>4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Musamus, Indonesia;

<sup>5</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia.

### Abstrak

Pemanfaatan bantaran sungai menghadapi tantangan dalam mengimbangi kebutuhan pembangunan dan keberlanjutan lingkungan. Tujuan dari review paper ini adalah untuk menganalisis strategi pemanfaatan bantaran sungai yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode review literatur sistematis, melibatkan seleksi dan analisis kritis terhadap studi dari berbagai sumber akademis. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi efektif meliputi integrasi fungsi ekologis, sosial, dan ekonomi, dengan penekanan kuat pada partisipasi masyarakat dan kebijakan yang mendukung. Studi ini mengidentifikasi kebutuhan akan pendekatan adaptif yang mempertimbangkan perubahan iklim dan tekanan urbanisasi. Kontribusi utama dari paper ini adalah penyediaan kerangka komprehensif untuk memahami dan menerapkan praktek pemanfaatan bantaran sungai yang berkelanjutan dan inklusif.

### Kata kunci

Ekologi sungai; Manajemen bantaran sungai; Pengabdian Masyarakat; Partisipasi masyarakat; Pembangunan berkelanjutan

### Abstract

*Utilization of river banks faces challenges in balancing development needs and environmental sustainability. This review paper analyzes riverbank utilization strategies that contribute to sustainable community development. This research uses a systematic literature review method involving selecting and critically analyzing studies from various academic sources. The results show that effective strategies include integrating ecological, social, and economic functions, strongly emphasizing community participation, and supportive policies. This study identifies the need for adaptive approaches considering climate change and urbanization pressures. This paper's main contribution is providing a comprehensive framework for understanding and implementing sustainable and inclusive riverbank utilization practices.*

### Keywords

*River ecology; Riverbank management; Society participation; Sustainable development*

## Pendahuluan

Bantaran sungai, sebagai zona transisi antara ekosistem darat dan perairan, memegang peran vital dalam pembangunan berkelanjutan. Penggunaan bantaran sungai telah menarik perhatian peneliti dan pembuat kebijakan karena potensinya yang belum sepenuhnya dimanfaatkan (Nurokhman *et al.*, 2023). Pentingnya bantaran sungai terletak pada kemampuannya untuk mendukung berbagai fungsi ekologi, sosial, dan ekonomi (Rahmayanti *et al.*, 2022). Namun, tekanan dari urbanisasi dan aktivitas industri sering kali menimbulkan tantangan dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang strategi pemanfaatan bantaran sungai menjadi penting untuk dicermati.

Bantaran sungai secara historis telah lama dihargai karena manfaatnya yang beragam, mulai dari sumber daya alam hingga kegiatan rekreasi (Mutiani *et al.*, 2021). Dalam beberapa dekade terakhir, terjadi pergeseran paradigma dalam pengelolaan bantaran sungai, dengan fokus yang lebih besar pada keberlanjutan dan keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian (Efendi and Nasruddin, 2022). Kajian tentang bagaimana bantaran sungai dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dan inklusif masih terus berkembang. Namun, masih ada kebutuhan untuk menyatukan berbagai penelitian ini dalam sebuah analisis sistematis. Hal ini akan memberikan wawasan komprehensif tentang praktek terbaik dan pelajaran yang dapat diambil.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara sistematis strategi-strategi yang telah diimplementasikan dalam pemanfaatan bantaran sungai. Penekanan khusus diberikan pada bagaimana strategi tersebut dapat mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan (Paramita and Ningrum, 2020). Review ini mencakup berbagai studi kasus dari seluruh dunia untuk mendapatkan perspektif global. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang berhasil serta tantangan yang dihadapi. Kami berharap hasil penelitian ini dapat membantu dalam pembuatan kebijakan dan praktik pengelolaan bantaran sungai yang lebih efektif.

Penelitian ini penting karena memberikan pandangan menyeluruh tentang praktik pemanfaatan bantaran sungai yang telah ada. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, studi ini berkontribusi pada literatur yang ada dengan menambahkan pemahaman holistik. Penelitian ini juga mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur dan menawarkan arah untuk penelitian masa depan. Hasil analisis ini dapat menjadi acuan bagi para pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi dalam merancang strategi pemanfaatan bantaran sungai yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi pembangunan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Napitupulu *et al.*, 2020; Purnomo *et al.*, 2021; Firdaus *et al.*, 2022). Hasil diskusi dengan mitra menunjukkan masalah yang dihadapi mitra adalah kurangnya antusias warga desa Malalayang dalam memanfaatkan bantaran sungai untuk pengembangan masyarakat berkelanjutan. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan BIAN (Mar'atus Sholichah *et al.*, 2023), pengembangan buku resep olahan tanaman obat keluarga (TOGA) (Ni'amillah *et al.*, 2023), dan kegiatan berbasis pendidikan sebagai upaya khidmah kepada masyarakat (Shofiroh *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait memanfaatkan bantaran sungai untuk pengembangan masyarakat berkelanjutan belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemanfaatan bantaran sungai yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat berkelanjutan.

Artikel ini mengadopsi metodologi review literatur sistematis untuk memastikan objektivitas dan keakuratan analisis. Kami menggunakan kriteria seleksi yang ketat untuk memilih literatur yang relevan dari berbagai sumber. Artikel ini diorganisir dalam empat bagian utama: Pendahuluan, Metode, Hasil dan Diskusi, serta Kesimpulan. Setiap bagian dirancang untuk menyajikan informasi secara jelas dan terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan pembaca untuk mengikuti alur penelitian dan memahami temuan secara komprehensif.

## Metode

Pada artikel ini, kami mengadopsi pendekatan review sistematis yang berfokus pada kumpulan, analisis, dan sintesis data dari literatur terkait pemanfaatan bantaran sungai untuk pembangunan masyarakat berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan informasi yang komprehensif dan mengurangi bias dalam seleksi sumber. Kriteria inklusi untuk literatur dalam review ini adalah publikasi dalam jurnal peer-reviewed, laporan pemerintah, dan dokumen organisasi internasional dari tahun 2000 hingga 2023. Kami memilih literatur yang secara eksplisit membahas strategi pemanfaatan bantaran sungai, dengan fokus pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Strategi pencarian melibatkan penggunaan basis data akademik seperti JSTOR, ScienceDirect, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “pemanfaatan bantaran sungai”, “pembangunan berkelanjutan”, dan “pengembangan masyarakat”. Proses pencarian dirancang untuk menangkap berbagai perspektif dan pendekatan dalam topik yang dibahas. Seleksi awal dilakukan melalui pemeriksaan judul dan abstrak. Literatur yang memenuhi kriteria inklusi kemudian di-review secara penuh. Proses ini melibatkan penilaian kritis terhadap relevansi, kualitas metodologi, dan kontribusi literatur terhadap topik review. Analisis data dilakukan melalui metode analisis konten kualitatif, dimana data dari literatur yang dipilih diorganisir dan dikategorikan berdasarkan tema utama. Sintesis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola umum, kesenjangan dalam penelitian, dan rekomendasi untuk praktik dan kebijakan di masa depan.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi pemanfaatan bantaran sungai beragam, bergantung pada konteks geografis, ekonomi, dan sosial daerah tersebut. Pemanfaatan bantaran sungai tidak hanya difokuskan pada aspek lingkungan, tetapi juga pada pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

### 1. Penggunaan Bantaran Sungai untuk Ruang Publik

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa transformasi bantaran sungai menjadi ruang publik merupakan strategi penting dalam pemanfaatan bantaran sungai untuk pembangunan berkelanjutan. Pengembangan ini meliputi pembuatan taman, jalur pejalan kaki, dan area rekreasi yang memungkinkan interaksi sosial serta aktivitas fisik. Pemanfaatan ruang publik di bantaran sungai juga terbukti meningkatkan kesadaran lingkungan dan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian sungai. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa ruang publik di bantaran sungai berkontribusi pada peningkatan estetika kota dan kualitas hidup warganya. Namun, penting untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dan keberlanjutan dalam perencanaan dan pengelolaan ruang publik ini agar tidak merusak ekosistem sungai (Oktarini *et al.*, 2022).

### 2. Pemanfaatan untuk Konservasi dan Edukasi Lingkungan

Pada review literatur, ditemukan bahwa pemanfaatan bantaran sungai untuk konservasi dan edukasi lingkungan menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan berkelanjutan. Program konservasi di bantaran sungai meliputi upaya pelestarian habitat alami, pengelolaan sumber daya air, dan pemulihan area yang terdegradasi. Edukasi lingkungan di bantaran sungai, seperti pusat pembelajaran alam dan jalur interpretatif, meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pelestarian ekosistem sungai (Singa, 2022). Inisiatif semacam ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam aktivitas konservasi, seperti kegiatan penanaman pohon dan pembersihan sampah. Namun, tantangan tetap ada dalam mengintegrasikan kegiatan konservasi dan edukasi ini dengan kepentingan pengembangan lainnya di bantaran sungai.

### 3. Pengembangan Ekonomi Lokal

Analisis dari literatur yang telah dikaji menunjukkan bahwa pemanfaatan bantaran sungai memainkan peran signifikan dalam pengembangan ekonomi lokal. Kegiatan seperti pariwisata berbasis sungai, pasar lokal, dan zona perdagangan di bantaran sungai terbukti meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Pemanfaatan yang inovatif dan berkelanjutan di bantaran sungai, seperti agrowisata dan kegiatan ekowisata, juga memberikan peluang pendapatan alternatif bagi penduduk lokal (Sasongko, Imaduddina and Widodo, 2021). Penelitian menemukan bahwa keterlibatan masyarakat

dalam pengelolaan sumber daya bantaran sungai secara langsung berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Namun, penting untuk memastikan bahwa kegiatan ekonomi ini tidak mengganggu keseimbangan ekologis dan sosial di area bantaran sungai.

#### **4. Integrasi dengan Infrastruktur Perkotaan**

Dari literatur yang ditinjau, terlihat bahwa integrasi bantaran sungai dengan infrastruktur perkotaan merupakan langkah penting dalam pemanfaatan ruang perkotaan secara efisien dan berkelanjutan. Pengembangan infrastruktur seperti jalur pejalan kaki, jalur sepeda, dan fasilitas transportasi umum di sepanjang bantaran sungai membantu menciptakan aksesibilitas dan konektivitas yang lebih baik dalam kota (Indrajaya, Rusida and Baharuddin, 2022). Proyek-proyek yang mengintegrasikan bantaran sungai dengan ruang perkotaan telah berhasil menciptakan area yang multifungsi, memberikan manfaat baik dari segi estetika maupun utilitas. Namun, penelitian juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dalam proses integrasi ini, agar tidak mengganggu ekosistem sungai dan kehidupan masyarakat lokal. Upaya integrasi ini juga menunjukkan potensi untuk meningkatkan kesadaran publik tentang nilai dan pentingnya pelestarian lingkungan sungai.

#### **5. Isu Lingkungan dan Resiliensi**

Pada review sistematis ini, terungkap bahwa isu lingkungan dan resiliensi menjadi aspek kritis dalam pemanfaatan bantaran sungai. Studi menunjukkan bahwa tekanan lingkungan seperti erosi, pencemaran, dan perubahan iklim menuntut strategi pengelolaan bantaran sungai yang lebih tangguh dan adaptif. Kebutuhan untuk membangun resiliensi terhadap bencana alam, seperti banjir dan tanah longsor, menjadi fokus utama dalam pengembangan infrastruktur dan kebijakan di area bantaran sungai. Praktik seperti pembangunan zona penyangga banjir dan restorasi habitat alami telah terbukti efektif dalam meningkatkan resiliensi ekosistem sungai (Fahlevi, Jannah and Sari, 2020). Namun, penelitian juga menekankan perlunya integrasi pendekatan manajemen risiko bencana dengan partisipasi masyarakat dan perencanaan pembangunan berkelanjutan.

#### **6. Partisipasi Masyarakat**

Analisis literatur dalam artikel ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat adalah komponen kunci dalam strategi pemanfaatan bantaran sungai yang berhasil. Penelitian menyoroti bahwa keterlibatan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengelolaan bantaran sungai meningkatkan kesuksesan dan keberlanjutan inisiatif tersebut. Program-partisipatif, seperti kegiatan reboisasi, pemeliharaan taman, dan program edukasi lingkungan, telah membuktikan efektivitas dalam meningkatkan kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap area bantaran sungai (Maharani, Hidayat and Kamil Basar, 2023). Namun, tantangan tetap ada dalam mengakomodasi berbagai perspektif dan kepentingan dalam masyarakat yang beragam. Oleh karena itu, pendekatan yang inklusif dan komunikatif dalam melibatkan masyarakat merupakan faktor penting untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan di area bantaran sungai.

#### **7. Dampak Pemanfaatan Bantaran Sungai terhadap Kualitas Air**

Analisis literatur mengindikasikan bahwa pemanfaatan bantaran sungai secara tidak langsung mempengaruhi kualitas air sungai. Kegiatan rekreasi dan komersial di bantaran sungai seringkali meningkatkan risiko pencemaran jika tidak dikelola dengan baik, menuntut strategi pengelolaan yang lebih efektif dan berkelanjutan (Yudhistira Azis, 2021).

#### **8. Peran Teknologi dalam Pemanfaatan Bantaran Sungai**

Pemanfaatan teknologi terkini, seperti pemetaan GIS dan analisis data besar, telah berkontribusi dalam pengelolaan bantaran sungai. Teknologi ini membantu dalam memahami dinamika ekosistem sungai dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih tepat (Hidayat, Darnila and Afrillia, 2023).

#### **9. Pemanfaatan Bantaran Sungai untuk Ketahanan Pangan**

Sejumlah literatur mengeksplorasi potensi bantaran sungai sebagai area untuk pertanian perkotaan, yang berkontribusi pada ketahanan pangan lokal. Pengelolaan yang berkelanjutan di bantaran sungai dapat mendukung produksi pangan lokal yang stabil dan ramah lingkungan (Fadjarajani *et al.*, 2022)

## 10. Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Pemanfaatan Bantaran Sungai

Perubahan iklim menimbulkan tantangan baru dalam pemanfaatan bantaran sungai, terutama terkait dengan frekuensi banjir dan erosi. Adaptasi dan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim menjadi topik penting dalam literatur, menekankan perlunya strategi yang resilien (Maurizka and Adiwibowo, 2021).

## 11. Pemberdayaan Komunitas Lokal

Pemberdayaan komunitas lokal dalam pengelolaan bantaran sungai terbukti meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas pemanfaatan. Literatur menggarisbawahi pentingnya memberi komunitas lokal akses dan kontrol atas sumber daya, serta pendidikan dan pelatihan yang memadai (Ikhsan, Darwis and Zainuddin, 2022).

## 12. Peranan Pendidikan dalam Pengelolaan Bantaran Sungai

Pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya bantaran sungai dan ekosistemnya adalah kunci untuk pengelolaan yang berkelanjutan. Program-program pendidikan dan kampanye kesadaran dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian bantaran sungai (Rakhman and Wulandari, 2022).

## 13. Potensi Ekowisata di Bantaran Sungai

Ekowisata di bantaran sungai muncul sebagai topik yang sering dibahas dalam literatur, menawarkan peluang untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pemanfaatan bantaran sungai untuk ekowisata membutuhkan pendekatan yang mempertimbangkan pelestarian lingkungan dan manfaat bagi masyarakat lokal (Ramadan, Rifai and Faluti, 2023).

## Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu desa Malalayang Satu Barat di Kecamatan Malalayang Kabupaten Manado atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

## Riset Masa Depan

Pada konteks penelitian mengenai strategi pemanfaatan bantaran sungai untuk pengembangan masyarakat berkelanjutan, terdapat beberapa arah penelitian masa depan yang dapat memberikan kontribusi signifikan pada bidang ini. Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk riset masa depan.

- a. Pengkajian Dampak Jangka Panjang  
Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari strategi pemanfaatan bantaran sungai. Hal ini termasuk studi longitudinal yang memantau perubahan lingkungan, sosial, dan ekonomi seiring waktu.
- b. Analisis Komparatif Antar-Region  
Penelitian komparatif antara berbagai region dan konteks geografis dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kondisi lokal dan budaya mempengaruhi efektivitas strategi pemanfaatan bantaran sungai. Hal ini juga dapat membantu mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadaptasi atau dimodifikasi sesuai dengan kondisi lokal yang spesifik.
- c. Pengaruh Perubahan Iklim  
Studi lebih lanjut tentang bagaimana perubahan iklim mempengaruhi bantaran sungai dan strategi pemanfaatannya akan sangat penting. Penelitian ini bisa mencakup aspek mitigasi dan adaptasi dalam konteks pemanfaatan bantaran Sungai.
- d. Teknologi dan Inovasi dalam Pengelolaan Bantaran Sungai  
Eksplorasi terhadap peran teknologi dan inovasi dalam pengelolaan bantaran sungai, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi geografis, dan teknologi penginderaan jauh, dapat memberikan pandangan baru dalam pengelolaan sumber daya alam.

- e. Partisipasi Masyarakat dan Pendekatan Bottom-Up  
Penelitian lebih dalam mengenai model partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bantaran sungai, khususnya pendekatan bottom-up, dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana masyarakat lokal dapat terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan dan implementasi strategi.
- f. Kebijakan dan Kerangka Regulasi  
Studi tentang kebijakan dan kerangka regulasi yang mendukung pemanfaatan bantaran sungai secara berkelanjutan merupakan area riset penting. Penelitian ini dapat menyelidiki bagaimana kebijakan dapat dirancang dan diterapkan untuk memfasilitasi pemanfaatan bantaran sungai yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
- g. Model Ekonomi Berkelanjutan  
Riset lebih lanjut tentang model ekonomi yang mendukung pemanfaatan bantaran sungai secara berkelanjutan, termasuk analisis biaya-manfaat dan penilaian dampak ekonomi, akan sangat berharga untuk merumuskan pendekatan yang efisien dan efektif.
- h. Studi Kasus Interdisipliner  
Pengembangan studi kasus interdisipliner yang menggabungkan aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan teknologi dalam pemanfaatan bantaran sungai dapat memberikan wawasan komprehensif dan holistik.

## Kesimpulan

Penelitian ini telah secara sistematis mengkaji berbagai strategi pemanfaatan bantaran sungai dan implikasinya terhadap pengembangan masyarakat berkelanjutan. Hasil review menunjukkan bahwa pemanfaatan bantaran sungai tidak hanya sebatas pada aspek lingkungan, tetapi juga meliputi dimensi sosial dan ekonomi. Inisiatif yang berhasil adalah mereka yang mampu mengintegrasikan kebutuhan ekologis, kepentingan masyarakat, dan potensi ekonomi dalam sebuah pendekatan holistik dan berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa bantaran sungai, jika dikelola dengan baik, dapat menjadi aset berharga untuk pembangunan masyarakat yang lebih inklusif dan lestari.

Namun, tantangan masih terdapat pada implementasi kebijakan dan praktik yang efektif, khususnya dalam konteks adaptasi terhadap perubahan iklim dan konflik penggunaan lahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama multidisiplin dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, dan sektor swasta. Rekomendasi utama dari studi ini adalah pengembangan strategi pemanfaatan bantaran sungai yang lebih terfokus pada keberlanjutan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan ekonomi lokal, serta penyesuaian terhadap kondisi sosial-ekonomi dan ekologis setempat.

Dalam konteks penelitian mengenai strategi pemanfaatan bantaran sungai untuk pengembangan masyarakat berkelanjutan, terdapat beberapa arah penelitian masa depan yang dapat memberikan kontribusi signifikan pada bidang ini. Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk riset masa depan.

## Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga desa Malalayang Satu Barat di Kecamatan Malalayang Kabupaten Manado atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

## Daftar Pustaka

Efendi, M. and Nasruddin, M.R. (2022) 'Tanggapan Masyarakat Bantaran Sungai Terhadap Kualitas Air (Studi Pada Masyarakat Pembelajar di Kelurahan Kuin Selatan, Kota Banjarmasin)', *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 4(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.20527/padaringan.v4i1.4690>.

- Fadjarajani, S. et al. (2022) 'Konservasi Lahan Hulu Sungai Citanduy untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Mandiri Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya', *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.1-12.2022>.
- Fahlevi, R., Jannah, F. and Sari, R. (2020) 'Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Sungai Berbasis Kewarganegaraan Ekologis melalui Program Adiwiyata di Sekolah Dasar', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5(2), pp. 68–74. Available at: <https://doi.org/10.21067/jmk.v5i2.5069>.
- FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.432>.
- Firdaus, M. et al. (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*, *OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.
- Hidayat, I., Darnila, E. and Afrillia, Y. (2023) 'Clustering Zonasi Daerah Rawan Bencana Alam di Kabupaten Mandailing Natal menggunakan Algoritma K-Means', *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 7(3), pp. 1218–1226. Available at: <https://doi.org/10.33379/gtech.v7i3.2880>.
- Ikhsan, W.M.N., Darwis, R.S. and Zainuddin, M. (2022) 'Modal Sosial dalam Pengelolaan Bantaran Sungai Citarum Sektor 7 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung', *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 5(1), p. 48. Available at: <https://doi.org/10.24198/focus.v5i1.40707>.
- Indrajaya, I., Rusida, R. and Baharuddin, A.F. (2022) 'Strategi Pembangunan Infrastruktur Kawasan Permukiman Perkotaan Kota Belopa Kabupaten Luwu', *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(1), pp. 136–146. Available at: <https://doi.org/10.35965/eco.v22i1.1402>.
- Maharani, D., Hidayat, E.N. and Kamil Basar, G.G. (2023) 'Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bantaran Sungai Citarum Sektor 7 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung', *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 6(1), p. 132. Available at: <https://doi.org/10.24198/focus.v6i1.44923>.
- Mar'atus Sholichah, S. et al. (2023) 'Pendampingan Kader Posyandu Balita dalam Upaya Penyuksesan Kegiatan BIAN di Desa Ngampelsari', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 68–73. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.966>.
- Maurizka, I.S. and Adiwibowo, S. (2021) 'Strategi Adaptasi Nelayan Menghadapi Dampak Perubahan Iklim', *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(4), pp. 496–508. Available at: <https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i4.866>.
- Mutiani, M. et al. (2021) 'Kecerdasan Ekologis Perajin Tanggui di Bantaran Sungai Barito', *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.20527/pakis.v1i1.3207>.
- Napitupulu, D. et al. (2020) *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ni'amillah, M. et al. (2023) 'Pengembangan Buku Resep Olahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Kelompok PKK Desa Kalidawir Berbasis Adobe Illustrator', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 74–80. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.968>.
- Nurokhman, N. et al. (2023) 'Evaluasi Pelaksanaan Pemberdayaan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas di Kawasan Bantaran Sungai Kota Yogyakarta', *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(1), pp. 89–102. Available at: <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i1.1535>.
- Oktarini, M.F. et al. (2022) 'Bentuk Ruang Terbuka pada Permukiman Tepian Sungai Musi, Palembang', *Archvisual: Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 2(1), pp. 17–24. Available at: <https://doi.org/10.55300/archvisual.v2i1.971>.
- Paramita, N. and Ningrum, S.S. (2020) 'Determination of Sustainable Domestic Waste Management

System in Densely Populated Areas Along The Ciliwung River (Case Study: Cililitan Village)', *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 17(3), pp. 307–315. Available at: <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v17i3.307-315>.

Purnomo, A. *et al.* (2021) 'Green Business Publication: Insights from Scientometric Analysis 1990-2019', in *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. Michigan, USA: IEOM Society International. Available at: <https://doi.org/10.46254/AN11.20210341>.

Rahmayanti, R. *et al.* (2022) 'Peduli Kebersihan Lingkungan melalui Kegiatan Bersih-Bersih Bantaran Sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh', *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), p. 22. Available at: <https://doi.org/10.30867/pade.v4i1.899>.

Rakhman, A. and Wulandari, M.A. (2022) 'Edukasi 3M Plus dan Media Ovitrap untuk Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal', *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 3(1), pp. 64–70. Available at: <https://doi.org/10.36308/jabi.v3i1.374>.

Ramadan, R., Rifai, M.B. and Faluti, M.Z. (2023) 'Optimalisasi Potensi Ekowisata di Bantaran Aliran Sungai Siak Kota Pekanbaru Provinsi Riau', *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 8(2), pp. 101–111. Available at: <https://doi.org/10.56743/jstp.v8i2.267>.

Sasongko, I., Imaduddina, A.H. and Widodo, W.H.S. (2021) 'Perbaikan Lingkungan Kampung Kota dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Kota Malang', *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 5(1), pp. 117–136. Available at: <https://doi.org/10.36040/pawon.v5i1.3237>.

Shofiroh, N. *et al.* (2023) 'Kegiatan Berbasis Pendidikan sebagai Upaya Khidmah Kepada Masyarakat di Desa Sumokali', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 81–86. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.976>.

Singa, H.A.U. (2022) 'Pengembangan Destinasi RiverSide Camp, Upaya menjadi Ruang Edukasi dan Ekologi', *Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 70–98. Available at: <https://doi.org/10.55657/kjpm.v1i2.60>.

Yudhistira Azis, M. (2021) 'Sosialisasi Identifikasi Air Tercemar dan Pelatihan Pembuatan Handsanitizer pada Warga Karang Taruna Harapan Jaya Desa Kersamaju RT01 RW02 Kabupaten Tasikmalaya dalam Meningkatkan Edukasi Kepedulian Lingkungan dan Protokol Kesehatan', *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.26874/jakw.v2i2.169>.